



**PENERAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI**

**APPLICATION OF AUDIO-VISUAL MEDIA LEARNING TOOLS TO
IMPROVE BIOLOGY LEARNING OUTCOMES**

Lila Maharani^{1*)}, Hasni Ummul Hasanah²⁾, RA. Hebby Habibah³⁾

**)Corresponding Author*

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember

Email^{*)}: lilarani82@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu sebuah pemanfaatan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar dengan mengkolaborasi indra pendengaran dan penglihatan. Permasalahan dalam pembelajaran biologi di antaranya metode pembelajaran Biologi yang kurang menarik minat siswa disebabkan metode pembelajaran dan media pembelajaran kurang variatif. Media dan sumber belajar pendidikan biologi yang relatif kurang sehingga beberapa materi pelajaran yang semestinya menarik jika memakai media, justru menjadi membosankan karena hanya berisi keterangan-keterangan saja. Hal itu menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan media audio visual dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah termasuk Penelitian Tindakan Kerja (PTK), dengan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada tiap-tiap siklus difokuskan untuk memperoleh data hasil penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan perangkat pembelajaran media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong. Pada Pra Siklus persentase ketuntasan belajar sebesar 60%, siklus I sebesar 66,7%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,7%.

Kata Kunci: Biologi, Hasil Belajar, Media Audio Visual, PTK.

ABSTRACT

The use of audio-visual media in learning is a use of media that combines elements of sound and images by collaborating the senses of hearing and sight. Problems in learning biology include biology learning methods that are less attractive to students because learning methods and learning media are less varied. Media and learning resources for biology education are relatively lacking so that some subject matter that should be interesting when using media becomes boring because it only contains information. This causes low student achievement. This study aims to apply the use of audio-visual media in an effort to improve student learning outcomes. This type of research includes Work Action Research (WAR), with 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. In each cycle it is focused on obtaining data on the results of using audio-visual media to improve student learning outcomes. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of audio-visual media learning tools can improve student learning outcomes in class XI at MA Sumber Bungur Pakong. In the Pre-Cycle the percentage of learning completeness was 60%, the first cycle was 66.7%, and in the second cycle it increased to 86.7%.

Keywords : Audio-Visual Media, Biology, Learning Outcomes, WAR.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kegiatan masyarakat. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan sistem pendidikan. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, nbenar, dan indah untuk kehidupan (Langeveld, 1967).

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Berdasarkan pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan persaingan di era globalisasi ini (Siswoyo, 2013).

Hasil belajar merupakan hal yang diperoleh dari suatu interaksi tindak mengajar atau belajar (Dimiyati, 2006). Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, tingkah laku, atau sikap, dan keterampilan, yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan

seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di MA Sumber Bungur Pakong, pembelajaran pendidikan biologi kurang menarik minat siswa untuk belajar Biologi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang pasif, menjadi penonton dan kurang terjadi umpan balik atas materi yang telah disampaikan oleh guru. Sikap siswa yang demikian disebabkan karena metode pembelajaran dan media pembelajaran kurang variatif, cenderung monoton dan mengandalkan metode refleksi saja, sehingga siswa yang kurang berminat hanya menjadi pendengar saja.

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru Biologi MA Sumber Bungur menunjukkan bahwa hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil ulangan pada semester pertama yang rata-ratanya masih di bawah standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sekolah, yaitu 70 dan untuk hasil belajar pada prasiklus mencapai ketuntasan 60% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30.

Peneliti mencoba untuk memberikan solusi alternatif agar proses pembelajaran yang berlangsung di MA Sumber Bungur lebih efektif, yaitu dengan memanfaatkan media yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dapat merangsang siswa untuk lebih bergairah dalam mengikuti pelajaran. Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan media audio visual akan membuat pembelajaran lebih bervariasi. Pembelajaran yang bervariasi akan menambahkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik (Hamalik, 2012).

Melalui penggunaan metode media audio visual yang tepat dalam proses pembelajaran, maka diharapkan semua objek pelajaran dapat disajikan kepada peserta didik, adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, keseragaman pengamatan, dapat menanamkan konsep dasar yang konkrit dan realistis, membangkitkan keinginan dan minat baru serta membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar (Hamdani, 2012). Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang penerapan

perangkat pembelajaran media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Biologi di MA Sumber Bungur Pakong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester genap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini menggunakan adaptasi model Hopkins, yaitu model spiral yang menggunakan prosedur yang dipandang sebagai suatu siklus spiral. Siklus ini terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran (bahan ajar, RPP, LKS, lembar observasi, dan soal tes) oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media audio visual yaitu :

- a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah mengucapkan salam, membaca do'a bersama, mengabsensi siswa, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi dan menjelaskan indikator yang harus dicapai.

- b) Kegiatan Inti

Metode yang digunakan pada penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah Biologi adalah metode demonstrasi dengan bantuan media audio visual, yaitu siswa diberikan beberapa video dan slide powerpoint pada saat

pembelajaran. Setelah siswa melihat video dan slide tersebut maka biarkan siswa untuk berfikir tentang apa yang baru saja dilihat dan mempersilahkan jika ada siswa yang ingin bertanya. Kemudian siswa akan dibentuk ke dalam beberapa kelompok, tiap kelompok mendemostrasikan dan mengulangi materi yang sudah diperlihatkan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru (peneliti) melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung dengan tanya jawab, dan memberi tugas secara individu. Sebelum menutup pelajaran peneliti berpesan kepada siswa agar mempelajari kembali tentang materi yang dipelajari hari ini lalu peneliti mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahapan ini bersama 4 orang *observer* dan guru kelas melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi dan kemudian dianalisis untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus 1. Hasil refleksi ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menrencanakan dan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Jika pembelajaran siklus I dengan metode demonstrasi belum dikatakan tuntas maka pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan metode yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai ketuntasan belajar siswa saat Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II yang tertera dalam Tabel 1. dan Tabel 2. berikut ini.

Tabel 1. Perolehan Nilai Pra Siklus dan Siklus 2

Nilai	Pra Siklus		Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	18	60%	20	66,7%
≤ 70	12	40%	10	33,3%
Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel 2. Perolehan Nilai pada Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	20	66,7%	26	86,7%
≤ 70	10	33,3%	4	13,3%
Jumlah	30	100%	30	100%

Penerapan metode demonstrasi dengan bantuan media audio visual yang diterapkan pada proses pembelajaran Biologi kelas XI di MA Sumber Bungur bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah pada manusia dengan prosedur penelitian 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil dari siklus pembelajaran yang telah diterapkan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dengan rincian siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan ketuntasan 66,7% pada siklus I (Tabel 2.), dari yang sebelumnya hanya mencapai 60% di Pra Siklus (Tabel 1.). Ketidak berhasilan pada siklus I dikarenakan siswa masih gaduh dan ramai ketika memulai pembelajaran, siswa kurang berminat pada pelajaran biologi yang cenderung monoton. Siswa malas berinteraksi dan suasana kelas kurang kondusif. Ketidaktuntasan pada siklus I selanjutnya diperbaiki pada siklus II.

Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,7% (Tabel 2.), sehingga proses pembelajaran dikatakan tuntas dan tidak diperlukan siklus lanjutan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada siswa diketahui bahwa siswa lebih senang belajar dengan menggunakan metode ini

sehingga mereka bilang tidak bosan dan jenuh saat belajar di dalam kelas. Siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat pelajaran. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap guru diketahui bahwa metode demonstrasi dengan bantuan media audio visual ini mendorong siswa lebih memahami pelajaran, serta mengingat pelajaran yang sudah dipelajarinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali dan Sukanto (2021) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran audio visual sangat layak digunakan dalam pembelajaran Biologi, karena dapat meningkatkan nilai siswa sebesar 84%.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan nilai ketuntasan hasil belajar siswa. Nilai ketuntasan pada saat Pra Siklus sebesar 60%, Siklus I sebesar 66,7%, dan meningkat menjadi 86,7% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. dan Sukanto. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAN 1 Randudongkal. *Journal of Science Education*, 1 (2), 44-51.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2012). *Penerapan Metode Demonstrasi dengan Bantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sepak Mula Bawah*. Jakarta: Rineka Praktek
- Hamalik, O. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Langeveld, M. J. F. Bacher, dan H. Aebli. (1967). *Paedagogica Europaea: the European yearbook of educational research* (Council of Europe).
- Siswoyo, Dwi. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press